

PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
Karya Tulis Ilmiah (KTI), 2023

ANALISIS KETEPATAN KODE ICD-10 PADA DIAGNOSIS PASIEN RAWAT JALAN DI PUSKESMAS KIJANG

Siti Wulandari, 00419020
X+ 89 Halaman + 2 Bagan + 7 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Ketepatan pengodean sangat penting dalam rekam medis. hal ini terkait dengan kegunaan rekam medis dilihat dari aspek administrasi, aspek medis, aspek hukum, aspek keuangan, aspek penelitian dan aspek dokumentasi. Ketepatan kode menghasilkan rekam medis yang baik yang dapat digunakan sebagai sumber pengambilan keputusan. Kode diagnosis dianggap tepat dan akurat apabila sesuai dengan kondisi pasien.

Tujuan : Untuk mengetahui faktor penyebab dan persentase ketepatan kode ICD-10 pada diagnosis pasien rawat jalan di Puskesmas Kijang.

Metode : deskriptif kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* **Hasil** Persentase ketepatan kode diagnosis pasien yang tepat sebesar 66.7% atau 66 rekam medis dan kode diagnosis yang tidak tepat sebesar 33.3% atau 33 rekam medis. Faktor yang mempengaruhi yaitu dari mam, methode dan material.

Kesimpulan : Pelaksanaan pengodean penyakit tidak dilakukan oleh petugas rekam medis. Belum adanya standar operasional prosedur tentang sistem kodifikasi penyakit. Proses pengodean diagnosis di Puskesmas Kijang tidak menggunakan buku ICD-10 tetapi menggunakan kode yang sudah ada pada kertas pedoman yang telah dibuatkan oleh petugas rekam medis

Kata Kunci : Pengodean, Ketepatan, ICD-10
Kepustakaan : 20 Buku (2006-2021) + 15 Jurnal

PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
UNIVERSITAS AWAL BROS
Karya Tulis Ilmiah (KTI), 2023

**ANALYSIS OF THE ACCURACY OF THE ICD-10 CODE IN THE DIAGNOSIS OF
OUTPATIENT PATIENTS AT KIJANG PUSKESMAS**

Siti Wulandari, 00419020
XI+ 89 Pages + 2 Charts + 7 Appendices

ABSTRACT

Background: Coding accuracy is very important in medical records. this is related to the use of medical records seen from administrative aspects, medical aspects, legal aspects, financial aspects, research aspects and documentation aspects. Code accuracy produces good medical records that can be used as a source of decision making. The diagnosis code is considered appropriate and accurate if it matches the patient's condition.

Objective: To know the causal factors and the percentage of ICD-10 coding coincidence in the diagnosis of outpatients at the Kijang Health Center.

Methods: quantitative descriptive analysis using cross-sectoral cross-sectoral assessment

Results: the result of the accuracy of the correct patient-diagnosed code of 66.7% or 66 medical records and incorrectly diagnosed coding of 33.3% or 33 medical records. The influencing factors are mam, method and material.

Conclusion: The implementation of disease treatment was not carried out by medical examiner officers. There is no standard operating procedure regarding the disease codification system. The coding process for diagnosing at the Kijang Puskesmas does not use the ICD-10 book but uses the code that already exists on the guide sheet that has been prepared by the Medical Registrar Officer

Keywords : Coding, Accuracy, ICD-10

Libraries: 20 Books (2006-2021) + 15 Journals